

**IMPLEMENTASI ‘KURAS LIBAS’ DALAM MENGATASI
VOLUME SAMPAH DI SDN SUNGAI ANDAI 3 BANJARMASIN**

Sulis

SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin

e-mail : suliskunyal@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan sampah akan maksimal hasilnya bila dilaksanakan secara terencana dan melibatkan seluruh warga sekolah, dengan semangat ini SDN Sungai Andai 3 berkomitmen untuk menjadi sekolah bebas sampah, serta mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan ramah lingkungan bagi seluruh warga sekolah. Di samping itu peran sekolah sebagai tempat pembentukan karakter dan kebiasaan baik, maka diperlukan sebuah langkah konkret untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan sejak dini. Oleh karena itu, diluncurkanlah program KURAS LIBAS (Kurangi Sampah Lingkungan Barasih) sebagai upaya nyata untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan ramah lingkungan. Sekolah berkoordinasi dengan paguyuban masing-masing kelas melalui sosialisasi program Kuras Libas untuk menyampaikan dan menyebarluaskan edukasi kepada orang tua lainnya terkait sekolah bebas sampah dan hal positif lainnya seperti membawa tumble, kotak makan, dan sapu tangan sendiri bagi anaknya. Para guru turut aktif terlibat langsung bersama siswa dalam praktek menjaga lingkungan bersih bebas sampah sebagai bentuk pembiasaan serta penanaman karakter sejak dini dan dapat dirasakan siswa secara langsung.

Kata-kata Kunci : Kuras Libas, Sampah, Lingkungan Bersih

ABSTRACT

Waste management will yield optimal results if implemented in a planned manner and involving the entire school community. With this spirit, SDN Sungai Andai 3 is committed to becoming a waste-free school and creating a clean, healthy, and environmentally friendly environment for all school members. In addition to the school's role as a place to build character and good habits, concrete steps are needed to install values of environmental concern from an early age. Therefore, the KURAS LIBAS (Reduce Waste in the Environment for a Clean Environment) program was launched as a concrete effort to create a clean, healthy, and environmentally friendly school environment. The school coordinates with each class's community through the Kuras Libas program outreach to convey and disseminate education to other parents regarding waste-free schools and other positive practices such as bringing their own tumblers, lunch boxes, and handkerchiefs for their children. Teachers are actively involved directly with students in practicing maintaining a clean, waste-free environment as a form of habituation and character building from an early age, a benefit that students can directly experience.

Keywords: Kuras Libas, Waste, Clean Environment

I. PENDAHULUAN

Sampah menjadi persoalan lingkungan yang kian hari semakin memprihatinkan, termasuk di lingkungan sekolah. Volume sampah yang terus bertambah, kebiasaan membuang sampah sembarangan, serta kurangnya kesadaran sejak dini dalam mengelola sampah secara bijak, menjadi tantangan nyata yang harus segera diatasi. Kondisi ini juga dirasakan di lingkungan SDN Sungai Andai 3, di mana masih ditemukan sampah berserakan di area sekolah, yang berpotensi mengganggu kenyamanan, kesehatan, dan proses belajar mengajar.

Berangkat dari kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Banjarmasin dalam rangka Sosialisasi Sanitasi dan Air Minum pada tanggal 27 April 2023 di Hotel Rattan Inn Banjarmasin, terdapat salah satu materi yang sangat mengesankan dan inspiratif, yaitu Praktik Baik Program KURASSAKI (Kurangi Sampah Sekolah Kita) dari SD Negeri Saga 06. Program tersebut menunjukkan bagaimana pengelolaan sampah yang terencana dan melibatkan seluruh warga sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang bersih, sehat, dan nyaman.

Hal tersebut menjadi motivasi utama bagi SDN Sungai Andai 3 untuk mengembangkan dan mengimplementasikan program serupa. Dengan semangat yang sama, SDN Sungai Andai 3 berkomitmen untuk menjadi sekolah bebas sampah, serta mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan ramah lingkungan bagi seluruh warga sekolah. Kalau sekolah lain bisa kenapa SDN Sungai Andai 3 tidak?

Dalam Kombel Kaka Baim (Komunitas Belajar Kami Katuju Belajar Baimbai) yang dilaksanakan rutin setiap hari sabtu bersama seluruh staff SDN Sungai Andai 3 maka didapatlah keputusan bahwa melalui Program KURAS LIBAS (Kurangi Sampah Lingkungan Barasih), menjadi langkah awal menuju perubahan perilaku positif dalam pengelolaan sampah dan pelestarian Lingkungan khususnya di lingkungan SDN Sungai Andai 3.

Melihat pentingnya peran sekolah sebagai tempat pembentukan karakter dan kebiasaan baik, maka diperlukan sebuah langkah konkret untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan sejak dini. Oleh karena itu, diluncurkanlah program KURAS LIBAS (Kurangi Sampah Lingkungan Barasih) sebagai upaya nyata untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan ramah lingkungan.

SDN Sungai Andai 3 berkoordinasi dengan paguyuban masing-masing kelas melalui sosialisasi program Kuras Libas (Kurangi Sampah Lingkungan Barasih) untuk menyampaikan dan menyebarluaskan edukasi kepada orang tua lainnya terkait sekolah bebas sampah dan hal positif lainnya seperti membawa tumble, kotak makan, dan sapu tangan sendiri bagi anaknya. Para guru turut aktif terlibat langsung bersama siswa dalam praktek menjaga lingkungan bersih bebas sampah sebagai bentuk pembiasaan serta penanaman karakter sejak dini dan dapat dirasakan siswa secara langsung.



Gambar 1. Sosialisasi Kurus Libas Terhadap Staf Sekolah



Gambar 2. Sosialisasi Kurus Libas Terhadap Orang Tua Siswa

Program ini tidak hanya berfokus pada kegiatan bersih-bersih semata, tetapi juga sebagai media edukasi bagi seluruh warga sekolah; baik siswa, guru, maupun tenaga kependidikan agar terbiasa memilah sampah, mengurangi penggunaan barang sekali pakai, serta aktif menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Hal tersebut tidak hanya bagi warga sekolah, namun orang luar maupun tamu yang datang ke SDN Sungai Andai 3 kami ajak serta edukasi bagaimana manfaat dan pentingnya lingkungan bebas sampah.

Dengan semangat gotong royong dan kepedulian bersama, diharapkan KURAS LIBAS menjadi langkah awal menuju perubahan perilaku positif dalam pengelolaan sampah dan pelestarian Lingkungan serta menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lainnya.



Gambar 3. Lounching Kuras Libas



Gambar 4. Siswa Membawa Bekal

II. IMPLEMENTASI KURAS LIBAS

Pada tanggal 22 April 2024, bertepatan dengan peringatan Hari Bumi, SDN Sungai Andai 3 meluncurkan sebuah program peduli lingkungan yang bernama KURAS LIBAS, singkatan dari Kurangi Sampah Lingkungan Barasih. Program ini dibuat untuk mengajak seluruh warga sekolah; guru, staf, siswa, hingga kantin sekolah agar lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap kebersihan dan pengelolaan sampah di lingkungan sekolah.

Tujuan utama dari **KURAS LIBAS** adalah untuk mewujudkan **sekolah tanpa sampah**, di mana semua orang terbiasa menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah organik dan anorganik, serta mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

Sekolah juga menjalankan sistem tanpa bak sampah, dimana para siswa belajar bertanggung jawab atas sampahnya sendiri yang mana sampah tersebut dibawa pulang dan dipantau oleh orang tua siswa langsung. Sehingga orang tua mampu mengarahkan perilaku buang sampah pada tempatnya sebagai bentuk pendidikan karakter sejak dini diluar sekolah kepada anaknya.

Orang tua selalu membimbing anaknya untuk membawa tumbler, bekal dan sapu tangan sendiri sebagai bentuk kepedulian lingkungan bebas sampah tanpa harus menimbulkan sampah baru di lingkungan sekolah.

A. Manfaat dari program ini antara lain:

1. Tanaman sekolah lebih terawat dan subur, karena tidak tercemar sampah, dan sampah organik bisa dijadikan kompos untuk menyuburkan tanaman.
2. Kantin sekolah lebih sehat dan bersih, karena ikut menerapkan pola pengurangan sampah, menyajikan makanan sehat, dan menjaga kebersihan area makan.
3. Piket lingkungan jadi lebih bermakna, karena siswa tidak hanya membersihkan kelas, tapi juga terlibat langsung menjaga kebersihan taman, halaman, dan tempat umum lainnya dan di dampingi oleh guru piket terkait.
4. Piket WC jadi lebih antusias, karena siswa terlibat langsung dalam menjaga sanitasi sekolah sehingga menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya toilet yang bersih di lingkungan sekolah maupun sekitar.



Gambar 5. Bersih-bersih Bersama Siswa



Gambar 6. Kantin Bersih dan Sehat

B. Kegiatan Rutin

1. Piket Kebersihan Sekolah, Walaupun sekolah bebas sampah, namun terkadang masih ada sampah-sampah lainnya yang masih berserakan seperti bekas dedaunan jatuh ataupun sampah luar yang masuk tertiuap angin. Maka guru dan siswa bersama-sama dalam melakukan kebersihan sekolah merawat lingkungan tetap bersih dan nyaman.
2. Piket Kebersihan WC, Setiap akhir pembelajaran sekolah, para guru dan siswa aktif dalam piket membersihkan wc agar menjaga sanitasi tetap yang bersih dan sehat.
3. Piket Kebersihan Kelas, Setelah jam pulang sekolah, guru terkait di kelas dan siswanya bersama-sama menjaga kebersihan kelas seperti menyapu dan merapikan barang-barang yang berserakan setelah pembelajaran.

Dengan semangat gotong royong dan kerja sama semua pihak, diharapkan **KURAS LIBAS** bisa menjadi kebiasaan baik yang terus berlanjut, bukan hanya kegiatan sesaat. Ini adalah langkah kecil dari SDN Sungai Andai 3 untuk ikut menjaga bumi dimulai dari lingkungan sekolah sendiri.

III. PENUTUP

Program KURAS LIBAS (Kurangi Sampah Lingkungan Barasih) di SDN Sungai Andai 3 merupakan upaya positif dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan sejak dini. Melalui program ini, sekolah tidak hanya fokus pada kebersihan fisik, tetapi juga membentuk karakter siswa agar terbiasa hidup bersih, disiplin, dan bertanggung jawab.

Kegiatan-kegiatan seperti pengelolaan sampah, perawatan taman sekolah, kantin sehat, dan piket lingkungan bersama menjadi bagian penting dari proses pembelajaran yang menyenangkan sekaligus bermakna. Harapannya, program ini dapat terus berlanjut dan berkembang, serta menjadi budaya yang mengakar di lingkungan sekolah.

Semoga Program KURAS LIBAS tidak hanya membawa manfaat bagi SDN Sungai Andai 3, tetapi juga bisa menjadi inspirasi bagi sekolah lain terutama di kota Banjarmasin dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan ramah lingkungan.